

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA

Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Drs. Mardjuki, M. Si



Disusun oleh:
Kurniawati Indri Utami
NIM 12108244053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung
Yogyakarta:

Nama : Kurniawati Indri Utami
NIM : 12108244053
Prodi : PGSD
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta
mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan
tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 21 September 2015

Koordinator PPL
SD Negeri Tegalpanggung

Karini, S.Pd.SD.
NIP. 19660811 200701 2 008

Guru Pamong

Marmo Gupito, S.Pd.
NIP. 19570726 198201 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Tegalpanggung



Purwati Handayani, S.Pd.
NIP. 19681212 198804 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY

Dr. Drs. Mardjuki, M.Si.
NIP. 19540414 198403 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 di SD Negeri Tegalpanggung serta dapat menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar tanpa mengalami kesulitan secara berarti.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY Kelompok PPL A043. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. TIM pembina PPL dari Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
4. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
5. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Dr. Drs. Mardjuki, M. Si, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kelompok PPL A043 tahun ajaran tahun 2014/2015 di SD Negeri Tegalpanggung.
7. Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
8. Karini, S.Pd. SD. selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
9. Marmo Gupito, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
10. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Tegalpanggung.
11. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016.
12. Teman-teman PPL UNY SD Negeri Tegalpanggung tahun 2015.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penyusun mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun

dari semua pihak. Besar harapan kami kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kepada kelompok PPL periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan di masyarakat. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PENGESAHAN Error! Bookmark not defined.i

KATA PENGANTAR Error! Bookmark not defined.ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN vError! Bookmark not defined.

ABSTRAK vError! Bookmark not defined.i

BAB I PENDAHULUAN

A.Analisis Situasi..... 1

B.Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A.Persiapan..... 11

B.Pelaksanaan Program PPL..... 12

C.Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 19

BAB III PENUTUP

A.Kesimpulan 22

B.Saran..... 22

DAFTAR PUSTAKA 24

LAMPIRAN..... 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL Tahun 2015

Lampiran 3. Rekap Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5. Dokumentasi

Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung, Yogyakarta
Oleh Kurniawati Indri Utami

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan mata kuliah intrakurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). Tujuan diadakannya kegiatan PPL adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan seperti dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran serta mampu dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang kompleks terkait proses pembelajaran. Kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SD Negeri Tegalpanggung.

Sebelum mahasiswa diterjunkan, terdapat kegiatan pembekalan yang diberikan oleh LPPMP UNY, setelah itu mahasiswa melakukan observasi ke lokasi PPL. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa menyusun program kerja individu yang terbagi dalam program mengajar, program *non* mengajar, dan program insidental. Program kerja yang bersifat mengajar yaitu praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali, praktik mengajar mandiri, serta ujian praktik mengajar. Program kerja yang bersifat *non* mengajar yaitu pendampingan *drumband*, pendampingan pramuka, pendampingan futsal, kerja bakti persiapan sekolah sehat, pawai memperingati HUT RI, lomba peringatan hari kemerdekaan, pelatihan upacara bendera, apel pagi, dan senam pagi. Program kerja yang bersifat insidental yaitu bimbingan belajar siswa, mengajar insidental, dan membantu administrasi guru.

Pelaksanaan program kerja individu PPL ini berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang direncanakan meskipun terdapat beberapa kendala. Dukungan dari sekolah, guru, dan siswa terhadap seluruh rangkaian kegiatan PPL UNY ini sangat baik sehingga membantu terlaksananya program-program kerja. Terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pendidikan di SD Negeri Tegalpanggung.

Kata kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Tegalpanggung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil SD Negeri Tegalpanggung

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas. Nama Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah Purwati Handayani, S. Pd.

2. Kondisi SD Negeri Tegalpanggung

a. Keadaan Lokasi

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik namun pada saat ini sekolah masih dalam kondisi renovasi sehingga jumlah kelas paralel yang digunakan yaitu sejumlah 6 kelas. Sekolah ini mempunyai 6 kelas paralel, ditunjang dengan adanya UKS, laboratorium komputer, kamar mandi, kantin, koperasi siswa, lapangan, tempat ibadah, ruang tari, ruang guru dan ruang kepala sekolah, ruang keagamaan, dan ruang TU. Berikut hasil observasi terhadap kondisi fisik SD Negeri Tegalpanggung, yaitu:

1) Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I–VI. Namun pada tahun ajaran ini, kelas yang digunakan berjumlah 6 kelas karena 6 kelas lainnya sedang dalam tahap renovasi. Kondisi ruang kelas cukup bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding. Selain itu banyak juga guru yang memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

2) UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

3) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, AC, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

4) Kamar Mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

5) Kantin

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 2 kantin yaitu satu kantin yang dikelola oleh pihak sekolah dan satu kantin dikelola oleh warga yang tinggal di belakang sekolah. Kondisi kedua kantin tersebut cukup baik dan bersih. Kantin sekolah terletak diantara ruang kelas yaitu ruang kelas 5A (4A) dan ruang kelas 5B (3B).

6) Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SD Negeri Tegalpanggung menjadi satu dengan ruang keagamaan. Barang-barang yang dijual di koperasi siswa meliputi seragam olahraga, perlengkapan sekolah, dan alat tulis. Kondisi koperasi sekolah cukup baik dan rapi.

7) Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olahraga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

8) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi

layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

9) Ruang Tari

Ruang tari berada di sebelah selatan di ujung paling barat. Ruang tari digunakan untuk mata pelajaran tari. Kondisi ruang tari SD Negeri tegalpanggung cukup baik.

10) Ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan lain sebagainya. Ruang guru menjadi satu dengan ruang kepala sekolah karena ruang kepala sekolah sedang dalam proses renovasi. Kondisi ruang tersebut cukup baik. Ruang guru dan ruang kepala sekolah berada di lokal sebelah selatan di ujung paling timur.

11) Ruang TU

Ruang TU digunakan sebagai tempat kerja para karyawan tata usaha yang mengurus administrasi sekaligus surat masuk dan surat keluar. Kondisi ruang TU cukup baik. Ruangan ini terletak di sebelah utara di ujung paling timur.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung masih cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Beberapa prasarana yang telah ada di SD Negeri Tegalpanggung yaitu peralatan membuat batik, KIT IPA, rangka manusia, replika tubuh manusia, globe, CD interkatif, bola kecil, bola besar, dan peta namun prasarana tersebut masih perlu perawatan, banyak perbaikan, dan pengadaan agar lebih lengkap.

d. Keadaan Personalia

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 23 orang, yang terdiri dari:

- | | | | |
|------------------------|------|--------------------|-----|
| 1. Kepala Sekolah | : 1 | 7. Pustakawan | : 1 |
| 2. Guru Kelas | : 12 | 8. Penjaga Sekolah | : 1 |
| 3. Guru Agama | : 4 | | |
| 4. Guru Tari | : 1 | | |
| 5. Guru OR | : 3 | | |
| 6. Tenaga Administrasi | : 2 | | |

Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd.	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Muhammad Faruq, S. Pd.	-	Guru Kelas II A
3	Indarti, S.Th.	19550401 197803 2 004	PA Kristen
4	Ans. Sri Mujirahayu, S.Pd.SD	19581215 197912 2 005	Guru Kelas II B
5	Rusiyati, A.Ma.Pd.	19571128 197912 2 003	Guru Kelas III B
6	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas I B
7	Sri Martuti, S.Pd.SD	19601115 198012 2 001	Guru Kelas I A
8	Marmo Gupito, S.Pd.	19570726 198201 1 002	Guru Kelas IV B
9	Samsudi, A.Ma.	19570715 198202 1 003	PA Islam
10	Siti Rohmaniyah, S.Pd.I	19661127 198603 2 006	PA Islam
11	Florentinus Winarto, S.Pd.SD	19661006 198604 1 001	Guru Kelas VI B
12	A. Yuni Suryanti, S.Ag.	19670620 198804 2 002	PA Katholik
13	Sukirna, A.Ma.Pd.	19681224 199308 1 001	Guru Kelas III A
14	Suharti, S.Pd	19651012 199907 2 001	Penjaskes
15	Karini, S.Pd.SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas V A
16	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas V B
17	Budiyono	19601227 198012 1 002	
18	Mulya Susanti, S.Si.	19731225 201406 2 001	Guru Kelas VI A
19	Rizkha Destianri Ridwan, S.Pd.	19820126 201406 2 003	Guru Kelas IV A
20	Nur Hariyanto		
21	Zuli Rochmawati, SE		
22	R. Henricko Erristyawan Putra, A.Md		Pustakawan
23	Erni Windriana, S.Pd.		Guru Tari

e. Penataan Ruang

Tata ruang di SD Negeri Tegalpanggung cukup kondusif dan memadai untuk menunjang kegiatan sekolah, tata ruang guru sudah baik sehingga membantu kinerja guru, terdapat 6 ruang kelas yang menunjang kegiatan belajar. Selain itu penataan kelas VI sudah bagus,

di mana ruang kelas VI terletak di bagian ujung terpisah dengan lokal kelas yang lain sehingga siswa kelas VI yang membutuhkan konsentrasi lebih untuk ujian bisa terkondisi baik.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tegalpanggung cukup memadai, terdapat ruang keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang tari yang di dalamnya sudah tersedia berbagai sarana belajar yang dibutuhkan. Namun, di SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai laboratorium SAINS, padahal sekolah ini sudah mempunyai peralatan KIT IPA. Sehingga penempatan KIT IPA tersebut hanya diletakkan di ruang keagamaan saja tanpa mendapatkan perawatan semestinya. Selain itu peralatan olahraga juga belum cukup lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Tegalpanggung terbagi menjadi 2 kategori yaitu ekstrakurikuler wajib dan tambahan. Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh semua siswa yaitu pramuka, tari, dan TPA. Ekstrakurikuler tambahan yaitu *drumband* untuk kelas 4 dan 5 serta ekstra futsal untuk siswa laki-laki kelas 5 dan 6.

h. Administrasi

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

i. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (*wastafel*), kamar mandi, dan beberapa tempat sampah pilah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

j. Lain-lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut.

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa tahun 2014/2015 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar jumlah siswa SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1a	14	8	22
1b	15	8	23
2a	9	11	20
2b	9	12	21
3a	6	6	12
3b	13	7	20
4a	8	14	22
4b	9	13	22
5a	14	9	23
5b	11	9	20
6a	11	11	22
6b	11	11	22
Jumlah	130	119	249

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah. Hampir semua siswa SD Negeri Tegalpanggung memperoleh KMS.

b. Potensi Guru

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

4. Observasi Tata Kerja

1. Struktur Organisasi Tata Kerja

Organisasi tata kerja di SD Negeri Tegalpanggung dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

2. Program Kerja Sekolah

Program kerja di SD Negeri Tegalpanggung sudah cukup baik dan perlu dukungan dari pihak yang terkait, agar program dapat terlaksana dengan baik.

3. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dilakukan dengan musyawarah dan koordinasi yang baik sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

4. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim antar personalia di SD Negeri Tegalpanggung terjalin cukup baik, sehingga jika ada kesulitan dapat saling membantu satu sama lain.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

6. Visi dan Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah:

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

2. Misi

- a. Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
- b. Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
- c. Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
- e. Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

3. Tujuan Sekolah

- a. Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.

- c. Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
- d. Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
- e. Siswa memiliki daya kreatifitas, trampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalamann Lapangan

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1) Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
 - 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Mengkoordinasikan siswa untuk memulai pembelajaran.
 - 2) Praktik mengajar.
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- c. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
 - 2) Praktik mengajar.
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- d. Ujian Praktik Mengajar
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
 - 2) Melaksanakan ujian praktik mengajar.
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
 - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan

e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rencana Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan tersebut meliputi:

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Negeri Tegalpanggung

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pamong, koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Kepala Sekolah, Guru, serta karyawan SD Negeri Tegalpanggung.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Negeri Tegalpanggung. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki seluruh kelas yang ada di SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 1 kali tatap muka. Setiap mahasiswa juga melaksanakan praktik ujian mengajar sebanyak 1 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

3. Program PPL

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, tersusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:
 - 1) RPP
 - 2) Butir soal
 - 3) Analisis hasil evaluasi
 - 4) Daftar nilai
 - 5) Sumber pembelajaran
 - 6) Alat peraga
 - 7) Praktek mengajar
 - 8) Konsultasi dengan guru kelas
 - 9) Evaluasi dari guru kelas
 - 10) Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang ruang Abdullah Sigit Kampus UNY Karangmalang
- 2) Setiap mahasiswa calon peserta PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan PPL.
- 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.

b. Pengamatan Video AVA (*Audio Visual Aid*)

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan video AVA yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video pembelajaran kurikulum 2013. Setelah mengamati video tersebut, mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan video AVA.

c. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program PPL.

d. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk PPL 1 tahun 2015 ini terdiri dari 10 mahasiswa dari prodi PGSD.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik enam kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.

- 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
- 6) Dosen menilai penampilan dan RPP dari mahasiswa.

e. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi dan materi eksak dan non eksak.
- 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik *real pupil*.

f. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar (ujian PPL). Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi: jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

g. Konsultasi

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian mengajar. Adapun rincian praktik mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali dengan 4 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 27 Agustus 2015. Kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas III

sampai dengan kelas V. Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Rabu, 12 Agustus 2015	V B	Matematika
2)	Rabu, 19 Agustus 2015	III B	Tematik Matematika dan Bahasa Indonesia
3)	Jumat, 21 Agustus 2015	IV B	Bahasa Jawa
4)	Selasa, 25 Agustus 2015	V A	Pendidikan Kewarganegaraan

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari, Tanggal	: Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: V B/ 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.
Indikator	: 1. Menentukan KPK dan FPB menggunakanfaktor prima. 2. Menyelesaikanmasalah yang berkaitandengan KPK dan FPB.
Materi Pokok	: KPK dan FPB

2) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari, Tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: III B/ 1
Mata Pelajaran	: Tematik Matematika dan Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Standar Kompetensi	: Matematika
	<p>1. Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.</p>
Kompetensi Dasar	: Matematika
	<p>1.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.</p>
Indikator	: Matematika
	<p>1.1.1 Menuliskan bilangan dalam bentuk panjang.</p> <p>1.1.2 Mengenal nilai tempat sampai dengan ribuan.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.2.1 Menyebutkan contoh-contoh petunjuk menggunakan atau cara membuat sesuatu.</p> <p>4.2.2 Membuat kerajinan berdasarkan langkah-langkah yang benar.</p>
Materi Pokok	: Matematika
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bilangan tiga angka <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Urutan kegiatan

3) Praktik Terbimbing Ke-3

Hari, Tanggal	: Jumat, 21 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Mendengarkan / nyemak : Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana, cakapan, dongeng/tembang dalam berbagai ragam bahasa.
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mendengarkan dan memahami percakapan tentang kegiatan di keluarga.
Indikator	: 1.3.1. Melakukan percakapan dengan menggunakan bahasa krama.
Materi Pokok	: Bahasa krama

4) Praktik Terbimbing Ke-4

Hari, Tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: V A/ 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Indikator	: 1. Menjelaskan arti penting menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Menyebutkan macam-macam upaya menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Materi Pokok	:	Keutuhan	Negara
		Kesatuan	Republik
		Indonesia	

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan satu kali. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 1 September 2015. Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak pada kelas IV B. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada praktik mengajar mandiri adalah Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika. Adapun rincian dari praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 1 September 2015	V B	1. Matematika 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Ilmu Pengetahuan Alam 4. SBK

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	:	Selasa, 1 September 2015
Kelas/ Semester	:	V B/ 1
Mata Pelajaran	:	Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, SBK
Alokasi Waktu	:	6 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	<p>Matematika</p> <p>1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.</p> <p>PKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

<p>IPA</p> <p>1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>SBK</p> <p>7. Mengapresiasi karya kerajinan.</p>	
Kompetensi Dasar	<p>: Matematika</p> <p>Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat.</p> <p>PKn</p> <p>1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>IPA</p> <p>1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.</p> <p>SBK</p> <p>7.1 Mendeskripsikan kesesuaian fungsi, kekuatan, dan keindahan karya kerajinan meronce.</p>
Indikator	<p>: Matematika</p> <p>1. Melakukan operasi pengurangan bilangan bulat.</p> <p>2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan bilangan bulat.</p> <p>PKn</p> <p>1. Menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2. Menyebutkan cara menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>

<p style="text-align: center;">IPA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan macam-macam gangguan pada sistem peredaran darah. 2. Menjelaskan penyebab gangguan pada sistem peredaran darah pada manusia. <p style="text-align: center;">SBK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan fungsi, kekuatan, dan keindahan karya kerajinan meronce. 2. Membuat kerajinan dengan cara meronce. 	
Materi Pokok	<p>: Matematika</p> <p>Pengurangan bilangan</p> <p>PKn</p> <p>Pentingnya Keutuhan NKRI</p> <p>IPA</p> <p>Penyakit Sistem Peredaran Darah</p> <p>SBK</p> <p>Meronce</p>

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan satu kali. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 8 September 2015. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas V A. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun rincian dari ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 8 September 2015	V B	Matematika

Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Selasa, 8 September 2015
Kelas/ Semester	: V B/ 1

Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: 2.1Menghitung perpangkatan dan akar sederhana.
Indikator	: 1. Menentukan pangkat dua dari suatu bilangan. 2. Menghitung hasil penarikan akar pangkat dua
Materi Pokok	: Pangkat Dua dan Akar Pangkat Dua

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Secara umum, kegiatan PPL dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- e. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media, dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- g. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.

Selama pelaksanaan PPL, berperan menjadi guru telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

2. Hambatan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan menemui beberapa hambatan. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Pengelolaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran, dan kadang-kadang praktikan dalam mengajar melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan.
- b. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Terdapat beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi singkat mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar paling tidak sebagian besar karakteristik siswa bisa terakomodir.
- c. Mahasiswa mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri di SD Negeri Tegalpanggung berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL ini sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilakukan dan juga pengalaman di lapangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
2. Motivasi dan dukungan yang sangat besar dari pihak sekolah dalam penyusunan jadwal kerja guna melaksanakan berbagai macam program Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Praktik Pengalaman Lapangan dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Praktik Pengalaman Lapangan dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada dalam dunia pendidikan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini tidak terlepas dari tiga pihak yang sangat mendukung. Pihak-pihak tersebut adalah mahasiswa itu sendiri, warga SD Negeri Tegalpanggung, dan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berhasil, maka ketiga pihak tersebut harus bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas Praktik Pengalaman Lapangan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, maka dapat ditawarkan beberapa saran yang tepat pada ketiga pihak tersebut yaitu dapat dilihat pada penjabaran berikut.

1. Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Sekolah (SD Negeri Tegalpanggung)

Sekolah telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada mahasiswa PPL dengan baik, banyak sekali waktu yang digunakan untuk membimbing praktikan. Perhatian dan saran bapak ibu tentang bagaimana mengajar yang baik sering diberikan. Sikap terbuka dari bapak ibu guru juga menjadikan mahasiswa PPL merasa diterima dan nyaman. Untuk itu, praktikan mohon kepada sekolah untuk terus mempertahankan hal demikian, agar mahasiswa PPL benar-benar mendapatkan pengalaman yang baik untuk praktik mengajar kedepannya.

3. Mahasiswa

- a. Bersikap lebih percaya diri dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Metode-metode yang lebih inovatif dan kreatif dapat memberikan kesan dan makna bagi siswa. Selain itu, metode yang inovatif, kreatif, dan mengaktifkan siswa akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menambah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mahasiswa harus lebih mempersiapkan diri lagi untuk PPL, baik secara akademik maupun moril. Karena dengan persiapan yang lebih matang akan mempermudah dalam melakukan praktik mengajar.
- c. Mahasiswa lebih baik membiasakan untuk berkonsultasi tentang pembuatan RPP karena dengan pembuatan atau perencanaan yang terbimbing, maka dapat meningkatkan kemandirian dan wawasan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.